

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan 5 pulau terbesar yaitu, Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua, yang memiliki karakteristik berbeda-beda seperti sosial, budaya, cuaca, arsitektur, kuliner, dan lain-lain. Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian barat pulau Jawa dengan ibu kota provinsi di Kota Bandung dengan berbagai potensi yang dimiliki baik sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Kota Bandung terkenal dengan keberagaman aneka pariwisata seperti, pariwisata alam di daerah Bandung Utara, pariwisata edukasi, pariwisata sejarah seperti Museum Geologi, pariwisata budaya di daerah Cigadung, pariwisata kuliner di Sudirman Street, dan pariwisata lainnya.

Kuliner Nusantara memiliki cita rasa dari paduan aneka bumbu rempah yang digunakan sangat digemari para pecinta kuliner di manapun, kekayaan rasa itu pun digadang-gadang menjadi nilai lebih dari makanan Nusantara. Dan nilai lebih itu, kini telah dimanfaatkan oleh pelaku usaha kuliner Indonesia, dengan menyajikan berbagai menu dan olahan secara khas tradisional di era kekinian, dan banyak kisah sukses yang menyertainya.

Dengan adanya pariwisata dapat meningkatkan pendapatan daerah untuk masyarakat sekitar dengan pendapatan pajak, pendapatan pariwisata langsung, menciptakan lapangan pekerjaan, pengembangan infrastruktur daerah tersebut.

Pengembangan pariwisata suatu kawasan, harus didahului dengan pemahaman mengenai berbagai tantangan dan hambatan yang harus dihadapi dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan pariwisatanya. (Dewiyanti, D. 2017).

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari sebuah perancangan Pusat Tahu Tempe Cibuntu ini adalah untuk menciptakan suatu ruang untuk wisata kuliner di Kota Bandung yang mampu mewadahi aktivitas dan kebutuhan wisatawan domestik atau mancanegara dengan mempertimbangkan aspek kenyamanan, keindahan, dan ekonomi kreatif.

1.2.2 Tujuan

Adapun tujuan atas perancangan Pusat Tahu Tempe Cibuntu ini ialah :

- 1) Memiliki konsep penataan ruang yang efektif serta dapat menampung seluruh kegiatan penggunaan.
- 2) Memiliki konsep pada tapak yang dapat berguna bagi perancangan serta lingkungan masyarakat sekitar.
- 3) Memenuhi kebutuhan tempat bagi kaum milenian dalam hal pariwisata.
- 4) Memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar Cibuntu.

1.3. Masalah Perancangan

- 1) Memenuhi kebutuhan tempat wisata kuliner khas Bandung.
- 2) Menciptakan peluang potensi wisata kuliner dan wisata edukasi.
- 3) Meningkatkan nilai kawasan Cibuntu.
- 4) Memberikan ruang untuk media informasi dan promosi Sentra Tahu Tempe Cibuntu Bandung.

1.4. Pendekatan Perancangan

Lingkup pembahasan dari pendekatan perancangan Pusat Tahu Tempe Cibuntu ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pendekatan dalam Aspek Tema

- 2) Pendekatan dalam Aspek Fungsi
- 3) Pendekatan dalam Aspek Rekreasi
- 4) Pendekatan dalam Aspek Edukasi
- 5) Pendekatan dalam Aspek Lingkungan

1.5. Lingkup Perancangan

Ruang Lingkup kegiatan dalam perancangan Pusat Tahu Tempe Cibuntu di kota Bandung meliputi :

1) Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan penghimpunan data yang dibutuhkan untuk tahap perancangan, pengumpulan data yaitu dengan cara :

- a) Survei atau pengamatan langsung
- b) Mencari referensi buku atau studi literatur
- c) Studi kasus objek pendekatan
- d) Media internet

2) Analisis

Semua data yang diperoleh dari pengumpulan data dianalisis untuk mendapatkan solusi dengan menyarankan alternatif solusi

3) Penyusunan Konsep dasar perancangan dan desain perencanaan

- a) Konsep dasar dalam perancangan Tapak
 - Peletakan gubahan massa
 - KDB dan KLB
 - Aksesibilitas, Parkir, dan Sirkulasi
- b) Konsep dasar Perancangan Bangunan
 - Program Aktivitas dan Fasilitas
 - Warna dan Material
 - Sirkulasi, Pencahayaan, dan Penghawaan
 - Struktur Bangunan yang sesuai dengan fungsinya

- Utilitas

4) Proses Desain

Merupakan deskripsi visual dari keseluruhan penjabaran seperti di atas.

1.6. Kerangka Berfikir

Dalam penulisan Executive summary ini, penulis menuliskan kerangka berfikir secara tertulis

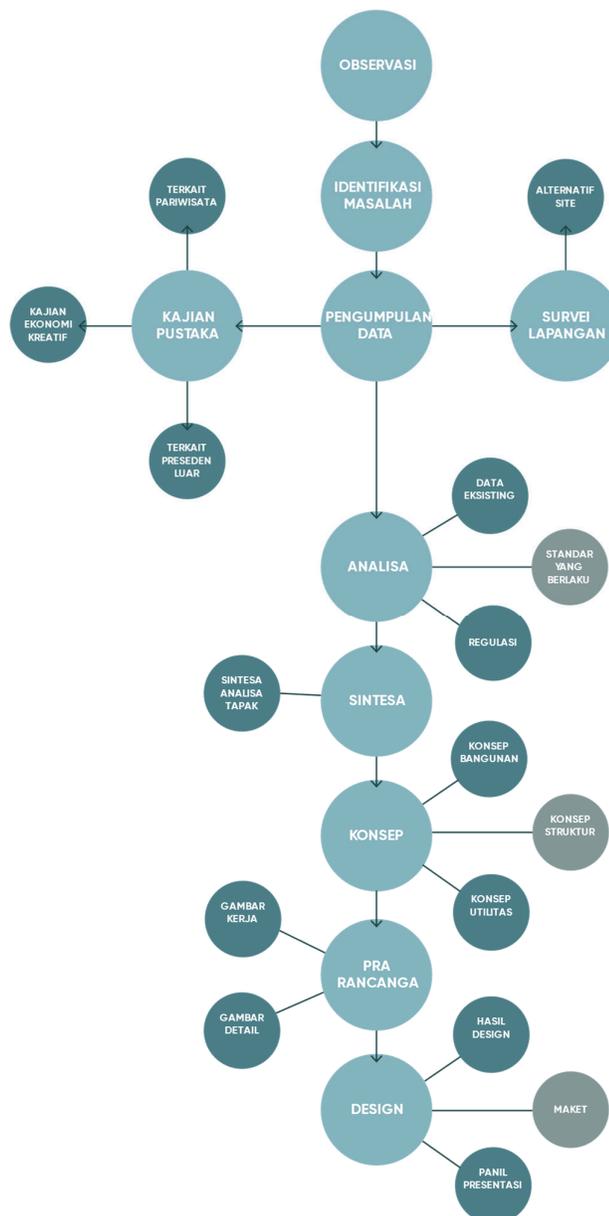


Diagram 1. Diagram Kerangka Berfikir (sumber: Analisa Pribadi)

1.7. Sistematika Pelapora

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, maksud serta tujuan, identifikasi terhadap pendekatan suatu masalah perancangan, kerangka berfikir, dan lingkup perancangan Tofu Tempe Cibuntu Centre of Bandung.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Membahas mengenai uraian tentang tinjauan pustaka proyek, pemaparan judul proyek, pembahasan literatur, program kegiatan, kebutuhan ruang dan studi banding proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Membahas tentang penjelasan, pertimbangan serta interpretasi tema dalam studi banding tema sejenis dan bagaimana penerapannya ke dalam perancangan.

BAB IV ANALISIS

Membahas uraian proses analisis terhadap proyek meliputi: Analisis Fungsional, Analisis Lingkungan, dan Kesimpulan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Membahas tentang perencanaan konsep perancangan dari proses analisis yang kemudian ditransformasi dalam bentuk desain fisik bangunan.